

ABSTRACT

DIFFERENCES IN LEVEL OF KNOWLEDGE, PERCEPTIONS, AND EXPERIENCE TO OF GENERIC DRUG USE IN MEDICAL AND NON MEDICAL STUDENTS UNIVERSITY OF LAMPUNG

BY

VERONICA DEBORA

Background: Public knowledge of generic drugs is low and many consider generic drugs is lower middle class drug because of their low prices. Negative perceptions of the effects of generic drugs on the body can lead to bad thinking and will affect a person's healing experience. This study aims to determine differences in the level of knowledge, perception, and experience of medical and non-medicine students at University of Lampung to use of generic drugs.

Method: This research was descriptive analytic research using cross sectional study. The study was conducted on 238 respondents. Sampling using probability sampling method with random sampling and measuring instrument in the form of questionnaire. Data analysis was done by chi-square test.

Result: The result of knowledge level of medical student were mostly good equal to 52,1% while level of knowledge of non medical student mostly less equal to 63%. The result of perception level of medical student was mostly good equal to 42,9% while the perception level of non medical student was mostly less equal to 84%. The result of experience level of medical student was experienced enough equal to 48,7% while the experience level of non medical student was experienced less equal to 68,1%. Chi-square test results obtained differences in the level of knowledge, perceptions, and experience in medical and non medical students to use of generic drugs.

Conclusion: There was a significant differences between the level of knowledge, perceptions, and experience of medical students better than non medical students to use of generic drugs.

Keywords: experience, knowledge, medical students, non medical students, perception, generic drug use

ABSTRAK

PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN, PERSEPSI, DAN PENGALAMAN TERHADAP PENGGUNAAN OBAT GENERIK PADA MAHASISWA KEDOKTERAN DAN NON KEDOKTERAN DI UNIVERSITAS LAMPUNG

Oleh

VERONICA DEBORA

Latar belakang: Pengetahuan masyarakat mengenai obat generik masih tergolong rendah dan banyak yang menganggap obat generik adalah obat kelas menengah bawah karena harganya yang murah. Persepsi yang negatif terhadap efek obat generik bagi tubuh dapat mengakibatkan pemikiran yang buruk dan akan memengaruhi pengalaman kesembuhan seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan, persepsi, dan pengalaman mahasiswa kedokteran dan non kedokteran Universitas Lampung terhadap penggunaan obat generik.

Metode: Penelitian ini adalah penelitian analitik deskriptif dengan menggunakan *cross sectional study*. Penelitian dilakukan terhadap 238 responden. Pengambilan sampel menggunakan metode *probability sampling* dengan jenis *random sampling* dan alat ukur berupa kuesioner. Analisis data dilakukan dengan uji *chi-square*.

Hasil: Hasil tingkat pengetahuan mahasiswa kedokteran sebagian besar baik sebesar 52,1% sedangkan tingkat pengetahuan mahasiswa non kedokteran sebagian besar kurang sebesar 63%. Hasil tingkat persepsi mahasiswa kedokteran sebagian besar baik sebesar 42,9% sedangkan tingkat persepsi mahasiswa non kedokteran sebagian besar kurang sebesar 84%. Hasil tingkat pengalaman mahasiswa kedokteran sebagian besar cukup sebesar 48,7% sedangkan tingkat pengalaman mahasiswa non kedokteran sebagian besar kurang sebesar 68,1%. Hasil uji *chi-square* didapatkan perbedaan tingkat pengetahuan, persepsi, dan pengalaman pada mahasiswa kedokteran dan non kedokteran terhadap penggunaan obat generik.

Kesimpulan: Terdapat perbedaan bermakna antara tingkat pengetahuan, persepsi, dan pengalaman mahasiswa kedokteran yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa non kedokteran terhadap penggunaan obat generik.

Kata Kunci: mahasiswa kedokteran, mahasiswa non kedokteran, pengetahuan, persepsi, pengalaman, penggunaan obat generik